

**ANALISIS INDIKATOR – INDIKATOR EKONOMI  
YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KELAYAKAN  
KREDIT INDONESIA PERIODE 1980 – 1994**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KIC  
e.643/97  
/sw  
a



**DIAJUKAN OLEH :**

**I S W A N T O**

**No. Pokok : 049013557**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A**

**1996**

- KREDIT Unswarnegara  
- Ekonomi dan ...

**SKRIPSI**

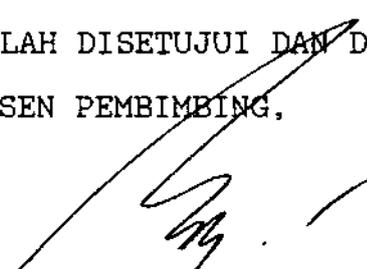
**ANALISIS INDIKATOR-INDIKATOR EKONOMI YANG MEMPENGARUHI  
TINGKAT KELAYAKAN KREDIT INDONESIA  
PERIODE 1980 - 1994**

DIAJUKAN OLEH  
**I S W A N T O**  
Nim : 049013557

KK  
e. 643/97  
/sar  
a

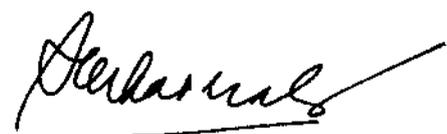


TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH  
DOSEN PEMBIMBING,

  
DRS. EC. EDY JUWONO SLAMET, MA

TANGGAL. 13-06-1997.

KETUA JURUSAN,

  
DRS. EC. SOEKARNOTO

TANGGAL. 28-7-1997

## ABSTRAKSI

Indonesia sebagai negara yang termasuk dalam kelompok 'major borrower countries' menghadapi permasalahan beban hutang yang cukup serius. Permasalahan beban hutang yang cukup berat tersebut berkaitan erat dengan kondisi tingkat kelayakan kredit Indonesia. Permasalahan mengenai tingkat kelayakan kredit sendiri muncul kepermukaan semenjak terjadinya krisis hutang dunia pada dekade awal 1980-an. Dengan semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan dana pinjaman dari kreditur luar negeri, maka permasalahan mengenai tingkat kelayakan kredit Indonesia menjadi suatu topik yang menarik untuk diteliti dan dianalisis.

Penelitian ini mencoba menganalisis indikator-indikator ekonomi yang diduga mempunyai pengaruh terhadap perubahan tingkat kelayakan kredit Indonesia pada periode 1980-1994. Indikator-indikator ekonomi yang dimaksud disini adalah rasio-rasio hutang luar negeri, yaitu Debt Service Ratio, rasio Hutang Luar Negeri per Ekspor, dan rasio Hutang Luar Negeri per GNP. Perkembangan tingkat kelayakan kredit Indonesia dalam penelitian ini didasarkan pada perkembangan nilai Country Risk dari Euromoney Magazine.

Dengan mendasarkan diri pada penelitian dari Jean-Claude Cosset dan Jean Roy, permasalahan diatas dianalisis dengan menggunakan metode analisis kuantitatif yang berupa analisis regresi linier berganda. Dari hasil perhitungan regresi linier diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yang ada mampu menjelaskan variasi dari variabel tergantungnya. berdasarkan hasil analisis, juga diperoleh suatu temuan yang menunjukkan bahwa indikator ekonomi yang mempengaruhi tingkat kelayakan kredit Indonesia secara signifikan adalah rasio pelunasan hutang (DSR) dan rasio Hutang Luar Negeri per Ekspor.